

STRATEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KARET DI PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO) KEBUN
KENDENGLEMBU KABUPATEN BANYUWANGI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Program Studi Agribisnis



Oleh :

YUDHA PRAMANA BUDI

NPM : 1024010013

Kepada

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR

SURABAYA

2014

SKRIPSI

STRATEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KARET DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO) KEBUN KENDENGLEMBU KABUPATEN BANYUWANGI

Disusun Oleh :

YUDHA PRAMANA BUDI

NPM : 1024010013

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
pada tanggal

Pembimbing :

1. Pembimbing Utama :

Tim Penguji :

1. Ketua

Ir. Effi Damaijati, MS

2. Pembimbing Pendamping :

Ir. Effi Damaijati, MS

2. Sekretaris

Ir. Sri Widayanti, MP

Ir. Sri Widayanti, MP

3. Anggota

Dr. Ir. Eko Nurhadi, MS

4. Anggota

Dr. Ir. Sumartono, SU

Mengetahui :

DEKAN
FAKULTAS PERTANIAN

KETUA PROGRAM STUDI
AGRIBISNIS

Dr. Ir. Sukendah, MSc

NIP : 19631031 198903 2001

Dr. Ir. Eko Nurhadi, MS

NIP : 19570214 198703 1001

SURAT PERNYATAAN

Berdasarkan Undang - Undang No.19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta dan Permendiknas No 17 tahun 2010, Pasal 1 Ayat 1 tentang plagiarisme

Maka, saya sebagai Penulis Skripsi dengan judul :

STRATEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KARET DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO) KEBUN KENDENGLEMBU KABUPATEN BANYUWANGI

menyatakan bahwa Skripsi tersebut diatas bebas dari plagiarisme.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya.

Surabaya, 25 Juli 2014

Yang Membuat Pernyataan,

YUDHA PRAMANA BUDI
1024010013

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Strategi Peningkatan Produktivitas Karet di PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kendenglembu". Penulis menyadari bahwa segala keberhasilan dan kesuksesan tidak terlepas dari sang khaliq dan juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar - besarnya kepada : Ir. Effi Damaijati, MS selaku dosen pembimbing utama dan Ir. Sri Widayanti, MP selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan pengarahan, motivasi, masukan serta meluangkan waktu dan tenaganya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk membimbing penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Sukendah, MSc selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
2. Dr. Ir. Eko Nurhadi, MS selaku Ketua Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
3. Drs. Anis Febriantomo selaku Manager PTPN XII (persero) Kebun Kendenglembu.
4. Seluruh keluarga besarku terutama Kedua Orang tuaku, Om Hari, Tante Tin, Om Aly, yang telah banyak memberikan dukungan do'a, semangat dan kasih sayang yang tak terhingga.
5. Puput yang selalu memberikan dukungan dan waktunya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua teman – temanku Agb '10 yang aku banggakan, serta semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini, masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kepada pembaca, kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan proposal penelitian skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Surabaya, 25 Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.3.1.Tujuan	5
1.3.2 Manfaat	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Penelitian Terdahulu	7
2.2. Prospek Komoditas Karet.....	10
2.3. Strategi Produksi.....	14
2.3.1.Pengertian Strategi	14
2.3.2.Jenis - Jenis Strategi.....	18
2.3.3.Pengertian Strategi Produksi.....	20
2.4. Produktivitas	22
2.5. Analisis SWOT	24
2.5.1.Analisis SWOT	24
2.5.2.Formulasi Strategi.....	28
2.5.3.Analisis Lingkungan	30
2.5.4.Implementasi Strategi	35
2.5.5.Evaluasi dan Pengendalian Strategi.....	37
2.5.6.Analisis Matrik IFAS dan IFAS	38
2.5.7.Kerangka Pemikiran.....	38
III. METODE PENELITIAN.....	41
3.1. Lokasi dan Obyek Penelitian	41
3.2. Penentuan Responden.....	41
3.3. Pengumpulan Data	41
3.4. Macam Data.....	42

3.5. Definisi dan Pengukuran Variabel	43
3.6. Analisis Data	44
3.6.1. Matriks IFAS (Internal Strategic Factors Analysis Summary) dan EFAS (Eksternal Strategic Factors Analysis Summary) ..	44
3.6.2. Matrik SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat).....	47
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1. Sejarah Perusahaan	50
4.1.1. Lokasi PTPN XII (Persero) Kebun Kendenglembu	50
4.1.2. Visi dan Misi PTPN XII (Persero) Kebun Kendenglembu	51
4.1.3. Struktur Organisasi PTPN XII (Persero) Kebun Kendenglembu	52
4.2. Analisis Faktor Internal dan Eksternal PTPN XII (Persero) Kebun Kendenglembu	53
4.2.1. Analisis Faktor Internal	53
4.2.2. Analisis Faktor Eksternal	59
4.2.3. Analisis Matrik IFAS dan EFAS PTPN XII (Persero) Kebun Kendenglembu	62
4.3. Strategi Peningkatan Produktivitas Karet di PTPN XII (Persero) Kebun Kendenglembu	71
V. Kesimpulan dan Saran	75
5.1. Kesimpulan	75
5.2. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Produktivitas Karet Kebun Kendenglembu Tahun 2006 – 2013	3
2.	Matrik EFAS (Eksternal Strategic Factors Analysis Summary).....	47
3.	Matrik IFAS (Internal Strategic Factors Analysis Summary)	48
4.	Matrik Analisis SWOT	49
5.	Faktor Strategis Internal di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kendenglembu	64
6.	Faktor Strategis Eksternal di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kendenglembu	67
7.	Matrik SWOT PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kendenglembu	71

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Diagram Analisis SWOT	27
2.	Model Lima Kekuatan Persaingan dari Porter	34
3.	Kerangka Pemikiran Operasional	40
4.	Struktur Organisasi PTPN XII (Persero) Kebun Kendenglembu	53
5.	Grafik Strategi Peningkatan produktivitas karet.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	82
2.	Pembobotan Faktor - Faktor Kekuatan	90
3.	Pembobotan Faktor - Faktor Kelemahan	92
4.	Pembobotan Faktor - Faktor Peluang	94
5.	Pembobotan Faktor - Faktor Ancaman	95
6.	Menentukan Nilai Kepentingan Faktor - Faktor Kekuatan	97
7.	Menentukan Rating Faktor - Faktor Kekuatan PTPN XII (Persero) Kebun Kendenglembu	98
8.	Menentukan Nilai Kepentingan Faktor - Faktor Kelemahan	99
9.	Menentukan Rating Faktor - Faktor Kelemahan PTPN XII (Persero) Kebun Kendenglembu	100
10.	Menentukan Nilai Kepentingan Faktor - Faktor Peluang	101
11.	Menentukan Rating Faktor - Faktor Peluang PTPN XII (Persero) Kebun Kendenglembu	102
12.	Menentukan Nilai Kepentingan Faktor - Faktor Ancaman PTPN XII (Persero) Kebun Kendenglembu	104
13.	Menentukan Rating Faktor - Faktor Ancaman PTPN XII (Persero) Kebun Kendenglembu	104
14.	Analisis SWOT di PTPN XII (Persero) Kebun Kendenglembu	105
15.	Surat Ijin Penelitian	110
16.	Dokumentasi Penelitian	111

STRATEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS KARET DI PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA XII (PERSERO) KEBUN KENDENGLEMBU KABUPATEN
BANYUWANGI.

PRODUCTIVITY IMPROVEMENT STRATEGIES RUBBER AT PT.
PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO) KEBUN KENDENGLEMBU
KABUPATEN BANYUWANGI.

Yudha Pramana Budi¹⁾ Effi Damaijati²⁾ Sri widayanti³⁾

Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

ABSTRAK

Karet merupakan salah satu komoditi pertanian yang penting. Di Indonesia karet merupakan salah satu hasil pertanian terkemuka karena banyak menunjang perekonomian negara. Komoditas Karet memiliki prospek yang cerah dalam perdagangan dunia sehingga mendorong PTPN XII untuk meningkatkan produktivitas dari komoditas karet tersebut. Untuk meningkatkan produktivitas karet tersebut maka perlu ditunjang dengan strategi dalam meningkatkan produktivitas. Dengan ditetapkannya strategi Peningkatan Produktivitas, perusahaan akan mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sehingga perusahaan dapat memanfaatkan hal-hal positif dan mengantisipasi hal-hal terburuk dalam meningkatkan produktivitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor internal dan eksternal yang menentukan keberhasilan dalam peningkatan produktivitas karet di PTPN XII (persero) Kebun Kendenglembu, dan menentukan strategi yang dapat meningkatkan produktivitas karet di PTPN XII (persero) Kebun Kendenglembu. Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kendenglembu Kabupaten Banyuwangi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif dengan alat analisis matriks IFAS dan EFAS serta metode analisis SWOT. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Sedangkan metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Alternatif Strategi yang dapat dilakukan oleh PT. Nusantara XII (Persero) Kebun Kendenglembu yaitu Strategi diversifikasi (S-T) yang berorientasi pada penganeekaragaman yaitu menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. Implementasi strateginya adalah meningkatkan jumlah produksi getah karet dan karet sit asap (ribbed smoke sheet) untuk memenuhi permintaan ekspor karet yang semakin meningkat, memanfaatkan jumlah tenaga kerja yang ada dan memberikan penyuluhan secara rutin tentang teknis menyadap untuk mendapatkan produksi karet secara optimal, meningkatkan mutu produksi getah karet dan karet sit asap untuk meningkatkan daya saing produk karet alam, mengoptimalkan modal perusahaan yang cukup besar untuk kebutuhan seluruh operasional komoditas karet, meningkatkan keamanan area perkebunan terutama di daerah perbatasan.

Kata Kunci : Produktivitas, Peningkatan Produksi, Strategi.

ABSTRACT

Rubber is one of the important agricultural commodities. In Indonesia, the rubber is one of the leading agricultural products as much support the economy of the country. Commodities Rubber has a promising future in the world trade thus pushing the PTPN XII to increase the productivity of the rubber. To increase the productivity of the rubber needs to be supported by strategies to increase productivity. Increasing Productivity With the enactment of the strategy, the company will know the strengths, weaknesses, opportunities and threats that the company can take advantage of the positive things and anticipate the worst things in increasing productivity. The purpose of this study is to analyze the internal and external factors that determine the success in increasing the productivity of rubber in PTPN XII (Persero) Kebun Kendenglembu, and determine strategies that can improve the productivity of rubber in PTPN XII (Persero) Kendenglembu gardens. This research was conducted at PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kendenglembu Banyuwangi. The method used in this study is a qualitative analysis method by means of analysis of IFAS and EFAS matrix and SWOT analysis method. The data used in this study consisted of primary data and secondary data. While the sampling method used was purposive sampling. Alternative strategies that can be done by PT. Nusantara XII (Persero) Kebun Kendenglembu the diversification strategy (ST) which is oriented towards the diversification of the use of force to overcome the threat. Implementation of the strategy is to increase the amount of production of rubber and rubber latex sit smoke (ribbed smoke sheet) to meet the demand for rubber export increased, utilizing the existing workforce and provide counseling on a regular basis about the technical rubber tapping to get optimal production, improve the quality of production rubber latex and rubber sit smoke to enhance the competitiveness of natural rubber products, optimize the company's capital is large enough for the needs of the entire operational rubber, increasing safety plantation areas especially in border areas.

Keywords : Productivity, Increased production, Strategy.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Karet merupakan salah satu komoditi pertanian yang penting, baik untuk lingkup internasional dan khususnya bagi Indonesia. Di Indonesia karet merupakan salah satu hasil pertanian terkemuka karena banyak menunjang perekonomian negara. Hasil devisa yang diperoleh dari karet cukup besar bahkan Indonesia pernah menguasai produksi karet dunia dengan melibas negara - negara lain dan negara asal tanaman karet sendiri. Tanaman karet mulai dikenal di Indonesia sejak 1876. Henry A. Wickham memasukkan beberapa biji karet ke kebun percobaan pertanian di Bogor, dan kemudian disusul pemasukan bibit - bibit karet berikutnya tahun 1890, 1896, dan 1898. (Anwar, 2006).

Perkebunan karet Indonesia baru di mulai di Sumatera pada tahun 1902 dan Jawa 1906. Sejak saat itulah perkebunan karet mengalami perluasan yang cepat walaupun terjadi masa suram. Pada tahun 1941, perkebunan besar mencapai produksi 300.000 ton. Dewasa ini, karet merupakan bahan baku yang menghasilkan lebih dari 50.000 jenis barang. Dari produksi karet alam, 46% digunakan untuk pembuatan ban dan selebihnya untuk karet busa, sepatu dan dan beribu - ribu jenis barang lainnya. Industri perkebunan di Indonesia saat ini mengalami perkembangan dan kemajuan yang signifikan. Banyak hasil produk olahan perkebunan karet khususnya yang di ekspor ke luar negri. Hal ini akan berpengaruh baik terhadap perkembangan pendapatan dan devisa negara. (Parhusip, 2008).

Indonesia merupakan negara dengan perkebunan karet terluas di dunia dengan luas areal 3.262.291 hektar. Bersama dua negara tetangga yaitu Malaysia dan Thailand menjadi pemasok utama karet dunia sejak 1920-an.

Produk karet olahan RSS (Ribbed Smoked Sheet) merupakan salah satu produk karet alam olahan berupa lembaran – lembaran (sheet) yang populer digunakan sebagai bahan baku terutama bermacam – macam industri karet. Permintaan karet olahan mengalami kenaikan setiap tahun karena maraknya industri ban dan industri pemakai karet lainnya terutama permintaan dari industri kendaraan bermotor. Kebutuhan yang tinggi akan karet alam olahan di dunia tentunya akan mendorong perusahaan lahan karet dan pengolahan karet di Indonesia. Parhusip (2008). Pemanfaatan potensi perkebunan karet dapat dilakukan terutama di Pulau Jawa khususnya Banyuwangi yang banyak terdapat lahan perkebunan khususnya perkebunan karet.

Perkebunan Nusantara XII (persero) Kebun Kendenglembu didirikan berdasarkan PP nomor 17 tahun 1996, dituangkan dalam akte notaris Harun Kamil, SH nomor 45 tanggal 11 Maret 1996 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan SK nomor C.2-8340 HT.01.01 tanggal 8 Agustus 1996. Akte perubahan Anggaran Dasar perusahaan nomor 62 tanggal 24 Mei 2000 dibuat oleh notaris Justisia Soetandio, SH dan disahkan Menteri Hukum dan Perundang - undangan Republik Indonesia dengan SK No. C. 22950 HT 01.04 tahun 2000. Selanjutnya, Akte Notaris Nomor 62 diubah menjadi Akte Nomor 30 Notaris Habib Adjie, SH., M.Hum tanggal 16 Agustus 2008. PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Kendenglembu, sebagai salah satu perusahaan yang menghasilkan barang olahan hasil perkebunan yang telah maju dan berpengalaman serta memiliki produk - produk unggulan yang digemari masyarakat, tentu telah memiliki standart produksi dan manajemen yang berkualitas.

Usaha pengembangan komoditi karet di PTPN XII (Persero) sangat besar dibandingkan dengan kebun karet lainnya di daerah Banyuwangi. Perkebunan karet di Kabupaten Banyuwangi banyak didominasi oleh perkebunan milik

negara (BUMN). Pemanfaatan sumber daya lahan untuk penanaman komoditi karet di kebun Kendenglembu tahun 2004 - 2013 menunjukkan penurunan. Berikut ini data produktivitas karet kebun Kendenglembu tahun 2004 - 2013:

Tabel 1. Produktivitas Karet Kebun Kendenglembu Tahun 2004 - 2013

Tahun	Luas areal (Ha)	Target (Kg)	Produksi (Kg)	Target (%)	Produktivitas (Kg/Ha)
2004	503,47	485.000	507.273	104,59	1.007,55
2005	503,47	504.000	647.693	128,49	1.286,45
2006	495,36	569.664	622.564	109,29	1.256,79
2007	467,57	640.000	615.985	96,25	1.317,41
2008	409,37	500.000	471.688	94,34	1.152,22
2009	409,37	500.000	500.180	100,04	1.221,82
2010	343,67	429.000	418.043	97,45	1.216,40
2011	295,67	390.000	244.083	62,59	825,525
2012	295,67	241.000	222.093	92,15	751,151
2013	170,25	167.000	163.082	97,65	957,897

Sumber : Data Primer PTPN XII (Persero) Kebun Kendenglembu.

Berdasarkan uraian data diatas dapat dilihat produktivitas karet di kebun Kendenglembu mengalami penurunan karena realisasi setiap tahunnya tidak mencapai target yang ditentukan oleh PTPN XII (Persero). Dengan terjadinya penurunan produktivitas karet di kebun Kendenglembu maka diperlukan strategi peningkatan produktivitas, agar perusahaan mampu mencapai target yang ditentukan sehingga tidak mengalami kerugian.

1.2. Perumusan Masalah

Perkebunan Kendenglembu yang telah berkiprah selama kurang lebih dari 32 tahun menghasilkan produk lateks karet alam yang merupakan produk andalan yang menghasilkan keuntungan terbesar bagi Perkebunan Kendenglembu. Karena tingkat produktivitas yang paling tinggi di antara produk olahan lainnya, yaitu sekitar 90 persen dari total produk karet olahan yang dihasilkan oleh Perkebunan Kendenglembu. Dengan adanya kebutuhan akan karet olahan yang semakin meningkat dari masa ke masa menyebabkan permintaan akan karet olahan tersebut meningkat pula. Akan tetapi pada

kenyataannya, produktivitas karet perkebunan Kendenglembu cenderung fluktuatif selama tahun 2004 sampai 2013. Hal ini biasa terjadi pada musim hujan yang menyebabkan penyiangan pohon agak terhambat dibandingkan pada bulan – bulan sebelumnya.

Produktivitas karet yang tidak tetap disebabkan karena penggunaan sumberdaya yang kurang optimal, dimana kondisi tersebut menyebabkan adanya sumberdaya yang berlebih yang mengakibatkan perusahaan harus menanggung sebesar biaya kelebihan tersebut, selain itu masalah penyiangan yang kurang optimal dan penggunaan tenaga kerja yang kurang berpengalaman dapat mempengaruhi produktivitas karet. Adanya permasalahan ini akan menimbulkan kendala dalam memenuhi permintaan terhadap karet yang semakin meningkat dengan bahan baku Lateks. Selain itu pabrik tidak bisa memproduksi pengalokasian produk karet kering untuk pembuatan RSS I dengan tepat dan menyebabkan pabrik mengalami kekurangan bahan baku (karet kering) atau kelebihan bahan baku.

Perusahaan dinilai tidak produktif karena tidak bisa menghasilkan produk lateks dengan optimal dan tidak sesuai dengan target yang direncanakan sebelumnya. Karena adanya permasalahan dalam Perkebunan Kendenglembu maka perlu diadakan strategi peningkatan produksi di perkebunan Kendenglembu yang dapat memaksimalkan keuntungan sekaligus memenuhi permintaan pasar, analisis alokasi penggunaan input/sumberdaya pada perkebunan Kendenglembu agar dapat mencapai kondisi yang optimal.

Kendala – kendala yang masuk dalam faktor internal dan eksternal untuk produksi lateks yaitu kendala didalam kebun dan kendala diluar kebun. Kendala - kendala tersebut adalah : kendala lateks yang dihasilkan di kebun Kendenglembu, kendala luas areal yang semakin sedikit, kendala penyiangan, dan kendala musim penghujan.

PTPN XII (persero) merupakan perkebunan penghasil karet terbesar di kabupaten Banyuwangi. Namun saat ini produktivitas karet mengalami penurunan. Berdasarkan hal tersebut diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan tujuan untuk memberikan saran strategi peningkatan produktivitas. Guna meningkatkan produktivitas karet yang saat ini mengalami penurunan. Dari uraian diatas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Faktor – faktor internal dan eksternal apa saja yang menjadi penentu keberhasilan peningkatan produktivitas karet di PTPN XII (persero) Kebun Kendenglembu ?
2. Rencana strategi apa yang sebaiknya diterapkan oleh PTPN XII (persero) Kebun Kendenglembu dalam meningkatkan produktivitas karet ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan

1. Menganalisis faktor internal dan eksternal yang menentukan keberhasilan dalam peningkatan produktivitas karet di PTPN XII (persero) Kebun Kendenglembu.
2. Menentukan strategi yang dapat meningkatkan produktivitas karet di PTPN XII (persero) Kebun Kendenglembu.

1.3.2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dengan diadakannya penelitian skripsi ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap profesional dalam memasuki dunia kerja serta dapat menerapkan teori yang telah didapat selama proses kuliah dan memperluas wawasan pengetahuan dalam bidang Agribisnis karet, selain itu dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa yang ingin mengetahui lebih lanjut mengenai komoditas karet.

2. Sebagai sarana untuk membina kerja sama yang baik antara lingkungan akademis dengan lingkungan kerja. Disisi lain, penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan pengetahuan terutama untuk peneliti yang menitik beratkan pada kajian tentang komoditas karet. Selain itu, laporan hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk kajian - kajian sains di masa yang akan datang.